



PERANAN MAHASISWA KKN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK MELALUI SANGGAR TARI DI DESA BARU RANJI

**Fitri Yani¹, Khusnul Bukhary Fanaldy², Maria Angelina Hutagalung³,
Nabila Nur Fauzia⁴, Andre Teofani Gultom⁵, Lisa Ariyanti⁶, Reylane Firlishafani
Azzahranur⁷, Yessi Desmatala Sari⁸.**

¹Pendidikan Tari/FKIP, Universitas Lampung. ²Pendidikan Guru Sekolah dasar/FKIP, Universitas Lampung.

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/FKIP, Universitas Lampung. ⁴Mahasiswa KKN-PLP Periode 1

Tahun 2024 Universitas Lampung.

Penulis Korespondensi : angelinamaria382@gmail.com

Abstrak

Desa Baru Ranji merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Akibat dari tidak adanya pelatihan dalam kesenian tradisional terutama dalam bidang tari mengakibatkan menurunnya minat dan motivasi belajar anak-anak di desa Baru Ranji. Kesenian tradisional terutama tarian tradisional saat ini sudah mulai tidak ada yang tertarik dan ditinggalkan oleh beberapa masyarakat dan anak-anak. Apabila tidak ada yang tertarik dengan kesenian tari tradisional, maka kesenian tari tradisional tersebut bisa mengalami kepunahan. Karena sekarang banyak tari modern yang mulai anak-anak tertarik untuk dipelajari. Salah satu tarian tradisional yaitu Tari Muli Siger dan Tari Bedana. Tari Muli Siger dan tari Bedana merupakan tarian khas daerah Lampung yang masih bertahan dan mengikuti perlombaan atau event tentang tari muli siger dan bedana di tengah zaman modern. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN-PLP UNILA Periode 1 Tahun 2024 membuat program kerja di bidang pendidikan untuk anak-anak yang ada di desa Baru Ranji yaitu "Sanggar Tari". Tujuan diadakannya program Sanggar Tari yaitu agar dapat membantu anak-anak desa Baru Ranji untuk lebih mengenal tarian tradisional untuk mempertahankan eksistensi kesenian tari muli siger dan tari bedana. Metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan pembelajaran dilakukan secara langsung (*direct instruction*). Ditinjau dari antusias anak-anak yang semangat untuk mengikuti kegiatan belajar tari, pada setiap pertemuan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan serta keaktifan anak-anak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa rasa motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan dilihat dari antusias anak-anak selama mengikuti bimbingan belajar tari di aula kepala desa.

Kata kunci : Peran, tari, motivasi belajar

Abstract

Baru Ranji Village is one of the villages located in Merbau Mataram District, South Lampung Regency, Lampung Province. As a result of the absence of trainers in traditional arts, especially in the field of dance, the interest and motivation of children in the village of Baru Ranji has decreased. Traditional arts, especially traditional dance, have now begun to be uninterested and abandoned by some people and children. If no one is interested in traditional dance, then traditional dance can experience extinction. Because now there are many modern dances that children are starting to be interested in learning. One of the traditional dances is Muli Siger Dance and Bedana Dance. Muli Siger dance and Bedana dance are typical Lampung regional dances that still survive and participate in competitions or events about muli siger and bedana dance in the midst of modern times. Therefore, UNILA KKN-PLP Students Period 1 Year 2024 made a work program in the field of education for children in the village of Baru Ranji, namely "Dance Studio". The purpose of the Dance Studio program is to help the children of Baru Ranji village to be more familiar with traditional dances to maintain the existence of muli siger dance



and bedana dance. The method used is through a (direct instruction approach). Judging from the enthusiasm of children who are eager to take part in dance learning activities, at each meeting there is an increase in knowledge, skills and children's activeness. Therefore, it can be concluded that the students' sense of motivation in learning has increased as seen from the enthusiasm of the children during dance tutoring in the village head's hall.

Keywords: Role, dance, learning motivation

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilaksanakan secara terencana dan bertujuan untuk mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan akan merangsang tumbuhnya kreativitas seseorang agar sanggup menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Menurut Sriwilujeng (2017), "Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian". Salah satu fungsi sanggar tari sebagai lembaga pendidikan nonformal yang paling penting adalah untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas seni. Anak-anak akan dapat meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka dengan menggunakan keterampilan yang dikembangkan melalui latihan di sanggar. Melalui pendidikan di sanggar tari inilah anak-anak mendapatkan ilmu, pengetahuan, dan kreatifitas yang kurang mereka dapatkan dalam pendidikan formal. Melalui pendidikan nonformal ini yaitu sanggar tari ini anak-anak dapat lebih luas untuk mengekspresikan dirinya dan mengembangkan potensi di bidang non akademik yaitu tari. Tarian adalah bentuk seni di mana emosi, niat, dan pikiran diekspresikan melalui gerakan ritmis tubuh yang dilakukan di lokasi dan momen tertentu. Gerakan tari tidak sama dengan gerakan biasa seperti senam, jogging, atau berjalan. Dalam tari, gerak lebih bersifat ekspresif dan artistik daripada realistik. Weraga (raga), wirama (irama), dan wirasa (rasa) adalah tiga komponen yang membentuk sebuah tarian yang sesungguhnya (Jazuli, 2016: 33). Ada dua kategori untuk tari: tari klasik dan tari kreasi. Tari bedana, tari muli siger, dan tari kembang melinting dikategorikan sebagai tari kreasi di provinsi Lampung, sementara tari sige penguton dan tari melinting diklasifikasikan sebagai tari klasik. Oleh sebab itu mahasiswa kkn membuat program kerja yaitu Sanggar Tari. Tujuan diadakannya program Sanggar Tari yaitu agar dapat membantu anak-anak desa Baru Ranji untuk lebih mengenal tarian tradisional unruk mempertahankan eksistensi kesenian tari muli siger dan tari bedana.

Tidak adanya pelatih dalam tari di Desa Baru Ranji mengakibatkan menurunnya minat dan motivasi belajar tari anak-anak pelestarian tari tradisional padahal tari tradisional itu harus selalu di latih agar tidak mengalami kepunahan dan agar eksistensi kebudayaan itu tetap terjaga di era zaman modern saat ini. Kurangnya kepedulian masyarakat terutama orang tua untuk membimbing anaknya agar lebih semangat, antusias, serta memotivasi proses pembelajaran tari yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kebanyakan orang tua dari anak-anak tersebut sibuk dengan pekerjaan masing-masing terutama di desa Baru Ranji yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani, dimana harus bekerja di kebun dari pagi sampai sore. Oleh sebab itu pada pengabdian masyarakat ini mahasiswa KKN membuat program kerja yaitu sanggar tari.

Sanggar Tari

Sanggar Tari ini merupakan kegiatan belajar mengajar tari oleh mahasiswa kepada anak-anak di lingkungan Desa Baru Ranji yang dilakukan di luar jam sekolah. Kegiatan Sanggar Tari ini dibuka setiap hari senin, rabu, kamis dan jumat dimulai dari jam 14.00 sampai pada pukul 16.00 WIB. Kegiatan tari ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu untuk tari Muli Siger dan tari Bedana. Bentuk kegiatan ini lebih mengarah untuk membantu anak-anak dalam proses belajar tari. Tujuan dari



pelaksanaan kegiatan ini yakni membantu mengoptimalkan kemampuan anak-anak, menambah pengetahuan dan kreatif anak-anak serta untuk mengenalkan budaya tari dari daerah Lampung. Adapun manfaat dari program kegiatan ini di antaranya:

- a. Sebagai wadah belajar, bergaul dan memupuk kebersamaan.
- b. Memajukan aspek-aspek perkembangan motorik dan kreativitas.
- c. Anak-anak dapat memiliki kemampuan bergerak secara sistematik dan terstruktur.
- d. Dapat ditampilkan di berbagai kegiatan.

2. Bahan dan Metode

Lokasi dan Waktu

Kegiatan sanggar tari ini dilakukan di Desa Baru Ranji, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan tepatnya di Aula kepala desa. Waktu pelaksanaan Sanggar Tari dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat pukul 14.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Pelaksanaan Sanggar Tari ini melibatkan mahasiswa KKN dan anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di Desa Baru Ranji.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan pembelajaran dilakukan secara langsung (*direct instruction*). Model pembelajaran langsung adalah model pengajaran yang bertujuan membantu mengajarkan kemampuan dasar siswa setahap demi setahap. Model pembelajaran langsung dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik. Model pembelajaran ini menekankan pembelajaran yang didominasi oleh pendidik. Jadi pendidik berperan penting dan dominan dalam proses pembelajaran. Penyebutan ini mengacu pada gaya mengajar di mana pendidik terlibat aktif dalam mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya kepada seluruh peserta didik dalam kelas yang dalam hal ini dilakukan dalam ruang lingkup Sanggar Tari.

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Adapun subjek yang terlibat merupakan anak-anak yang berada di tingkat kelas IV dan V Penelitian ini dilaksanakan di Desa Baru Ranji mulai pada tanggal 08 Januari 2024 hingga 05 Februari 2024. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, diskusi, serta dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa bahwa minat dari anak-anak untuk menari sangat tinggi hanya saja terkendala pada tidak adanya membimbing mereka dalam menari. Mahasiswa KKN berdiskusi dengan perangkat desa untuk membuat program kerja sanggar tari dan perangkay desa sangat setuju dan sangat mendukung. Oleh sebab itu mahasiswa kkn membuat program kerja yaitu sanggar tari yang telah dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat. Dimulai pada tanggal 08 Januari 2024 sampai 05 Februari 2024. Pelaksanaan program kerja ini melibatkan mahasiswa KKN dan anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD), pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kepala Desa Baru Ranji, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan. Tujuan dilaksanakannya program kerja ini yaitu untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar tari anak-anak selain itu anak-anak dapat menampilkan tari yang telah diajarkan nantinya pada perayaan-perayaan di desa serta jika terdapat lomba, anak-anak dapat mengikuti lomba tersebut dengan baik. Dalam kegiatan bimbingan belajar sanggar tari ini, kami mengajar tari tradisional dari daerah Lampung yaitu tari Muli Siger dan tari Bedana,. Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar tari ini dapat membantu dan menumbuhkan minat anak-anak Desa Baru Ranji serta menjaga eksistensi tari tradisional daerah Lampung.



Berikut merupakan beberapa dokumentasi program kerja Saggar Tari



Gambar 1. Latihan Tari



Gambar 2. Tampil di acara hari pendidikan desa



Gambar 3. Menampilkan Tari Bedana
di Sekolah SDN Baru Ranji



Gambar 4. Menampilkan Tari Muli Siger di
di sekolah SDN Baru Ranji

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pendampingan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Program kerja Rumah Belajar dilaksanakan setiap 4 kali dalam seminggu. Dimulai pada tanggal 08 Januari 2024 hingga 05 Februari 2024. Pelaksanaan program kerja ini melibatkan mahasiswa KKN mandiri dan anak-anak yang berada pada tingkat Sekolah Dasar (SD).
2. Tingkat keberhasilan program kerja ini sebesar 90% dengan indikator keberhasilan ditinjau dari antusias anak-anak yang semangat untuk mengikuti kegiatan latihan tari. Setiap pertemuan terjadi peningkatan pengetahuan anak-anak. Tercapainya keterampilan



memahami dalam melakukan gerak yang tertata, dan diselaraskan dengan irama serta dengan penjiwaan yang baik dan tepat dan keaktifan anak-anak yang terus meningkat.

3. Secara umum kegiatan dari bimbingan belajar ini berjalan dengan lancar. Dengan adanya bimbingan belajar sanggar tari yang diadakan setiap minggunya ini diharapkan anak-anak dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan semangat serta dapat menyalurkan apa yang telah dipelajari kepada teman-teman yang lainnya.
4. Pada setiap evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga rata-rata perubahan yang terjadi pada diri siswa meningkat pada ranah afektif yaitu perasaan dan emosi. Hal tersebut, didasarkan pada adanya perubahan tingkah laku dalam proses memahami gerak tari yang diberikan. Selain perkembangan pada ranah afektif, juga pada ranah kognitif rekapitulasi absen kehadiran anak-anak yang selalu konsisten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasa motivasi siswa dalam belajar mengalami peningkatan dilihat dari antusias anak-anak selama mengikuti bimbingan belajar tari di Aula Kepala Desa.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmatNya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Lampung
2. BP-KKN Universitas Lampung
3. Dosen Pembimbing Lapangan Mahasiswa Universitas Lampung
4. Kepala Desa Baru Ranji, Kecamatan Merbau Mataram
5. Masyarakat Desa Baru Ranji, Kecamatan Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Tuhan. Amin.

Daftar Pustaka

- Mutmainnah, H. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Keterampilan Seni Musik Pada Mata Pelajaran Sbdp Siswa Kelas V Upt Sdn 3 Kepulauan Selayar Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- ARNIKA, A. D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Dengan Metode Kumon Pada Materi Persamaan Lingkaran Di Sman-1 Krian. *MATHEdunesa*, 3(1).
- Anggraini, D., & Hasnawati, H. (2016). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 287-293.
- Nugroho, L. F. (2016). Peranan Sanggar Seni Santi Budaya Dalam Pelestarian Budaya Tradisional dan Sebagai Wahana Pendidikan Seni Budaya Kelas 8 SMPN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, 14(2), 147-166.
- Ardinur, N. D. (2018). Strategi Pembelajaran Tari Muli Siger Di Ekstrakurikuler SMP Negeri 27 Bandarlampung.
- Sofia, A. (2014). Perubahan Bentuk Tari Penyajian Tari Bedana Bandar Lampung. *Greget*, 13(1).